

Rini Fitriyanti (5070101). Kepuasan Perkawinan Istri yang Menempuh Pendidikan Strata 1 (S1). Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2015)

INTISARI

Salah satu fenomena yang muncul belakangan adalah menikah saat masih studi di strata 1 (S1). Hal ini mempengaruhi cara pandang perempuan dalam melihat perkawinannya yang disebut sebagai kepuasan perkawinan. Tujuan penelitian ini ingin melihat kepuasan perkawinan Istri yang menempuh pendidikan strata 1 (S1). Penelitian ini dilakukan pada 70 subjek. Data diambil melalui angket MSI-R (Synder, 1997) dan dianalisis menggunakan *k-means cluster*.

Hasil penelitian menunjukkan, sejumlah 70 istri yang menempuh pendidikan strata 1 (S1) merasakan kepuasan perkawinan yang cukup. Berdasarkan 11 aspek kepuasan perkawinan secara keseluruhan subjek merasakan kepuasan perkawinan pada aspek *affective communication*, *problem solving communication*, *time together*, *role orientation*, *dissatisfaction with children*, dan *conflict over child*. Hasil analisis cluster terdapat 2 kelompok, yaitu kelompok 1 (tidak puas) dengan jumlah 48 subjek, mempunyai suami yang bekerja sebagai karyawan. Kelompok tidak puas merasakan kepuasan perkawinan pada aspek *time together*, *problem solving communication*, dan *conflict over child rearing*. Kelompok 2 (cukup puas) dengan jumlah 22 subjek, tidak merasakan adanya kepuasan perkawinan pada aspek *family history distress*, *global distress*, dan *sexual dissatisfaction*. Kelompok ini mempunyai karakteristik suami yang bekerja sebagai PNS, penghasilan yang cukup, dan subjek memiliki waktu kuliah yang sedikit.

Kata kunci : kepuasan perkawinan istri, mahasiswa, marital satisfaction inventory-revised (MSI-R)